



Media: Merapi

Hari: Selasa

Tanggal: 29 Januari 2019

Halaman: 2

KMS Didistribusikan Lewat Kelurahan

UMBULHARJO (MERAPI) - Kartu Menuju Sehat (KMS) tahun 2019 dari hasil pendataan program Keluarga Sasaran Jaminan Perlindungan Sosial (KSJPS) mulai didistribusikan kepada penerima melalui kelurahan. Jika ada komplain dari masyarakat yang tidak menerima KMS lagi tahun ini, diharapkan dapat diselesaikan di tingkat kelurahan.

"Kami undang semua kelurahan untuk penyerahan KMS. Selanjutnya kelurahan yang akan mendistribusikan KMS ke keluarga yang berhak menerima," kata Kepala Dinas Sosial (Dinsos) Kota Yogyakarta, Bejo Suwarno, Senin (28/1).

Jumlah penerima KMS tahun 2019 ditetapkan sebanyak 15.282 kepala keluarga (KK) atau 49.641 jiwa. Dibandingkan penerima KMS tahun 2018 yang mencapai 17.253 KK maka ada penurunan sekitar 7,5 persen. Jika dibandingkan jumlah KK se-Kota Yogyakarta, penerima KMS tahun 2019 sekitar 11 persen.

"Keluarga sasaran penerima KMS sudah melalui pendataan dan penilaian parameter serta kriteria yang ditetapkan. Kami harap tidak ada komplain dari masyarakat," tambahnya.

Meski demikian jika ada komplain dari masyarakat, terutama dari KK yang sudah tidak menerima KMS lagi, maka kelurahan diminta bisa menyelesaikan. Setiap kelurahan sudah diberikan kartu dan data penerima KMS tahun 2019. Termasuk nilai parameter dan kriteria KMS hasil pendataan akan dijelaskan apabila ada komplain. Jika total penilaian di bawah 30, maka tidak memenuhi parameter dan tidak berhak menerima KMS.

"Jika ada warga komplain di-

layani di kelurahan. Kelurahan kami minta untuk menjelaskan skor dan parameter KMS yang tidak terpenuhi sehingga tidak berhak menerima serta memotivasi warga. Jika tidak selesai di kelurahan, akan dilayani di Dinsos," tutur Kepala Bidang Data Informasi dan Pemberdayaan Sosial Dinsos Kota Yogyakarta Esti Setiyarsi.

Ditargetkan KMS 2019 bisa terdistribusikan ke semua KK penerima sampai akhir Februari. Jika ada KK yang tidak ditemukan maka KMS harus dikembalikan ke Dinsos Yogyakarta. Penerima KMS baru juga akan mendapatkan stiker penanda KMS yang wajib dipasang di rumah.

Dia menjelaskan penerima KMS tahun 2019 terdiri atas penerima KMS tahun 2018 sebanyak 17.253 KK dan usulan baru 7.507 KK. Tapi yang memenuhi parameter penilaian hanya 12.129 KK dari penerima KMS tahun 2018 dan 3.153 KK usulan baru. Selain itu dari



KMS 2019 mulai didistribusikan melalui kelurahan.

hasil pendataan juga ditemukan data yang tidak bisa dimasukkan karena meninggal dunia, pindah penduduk, data ganda karena sudah diusulkan, bukan keluarga penduduk Kota Yogya dan menolak di data dengan jumlah 1.229 KK. Dari jumlah itu 132 KK di antaranya menolak didata KMS.

"Ada warga yang memang menolak pendataan. Secara hidup sebenarnya sederhana dan tidak ada anak sekolah, dibandingkan keluarga lainnya. Tapi menolak didata karena keluarga itu sudah merasa cukup, tidak perlu KMS. Ini tentu menjadi motivasi dan patut diapresiasi," ujar Esti.

(Tri)-m

V. Dinsos
 V. Netral
 V. Biasa
 V. Untuk

Tindak Lanjut

Untuk Ditang
 Untuk Diket
 Jumpa Pers

.....
 Kepala
 Sekretaris
 Tid

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005